

6 ADALAH

Buletin Hukum & Keadilan

Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19

Wiwik Indrawati

Dosen Universitas Pamulang Banteng



[10.15408/adalah.v4i1.15579](https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15579)

Abstract:

The Covid-19 pandemic outbreak has become a frightening ghost for the entire world community, including the people of Indonesia. Therefore, prevention and self-protection efforts are carried out by community members by keeping a distance, not crowding, maintaining endurance, maintaining cleanliness, and doing disinfection in the home, environment and public places. In this case the University of Pamulang through the Chemical Engineering Study Program carried out disinfection movements in several areas in Pamulang, in order to prevent the spread of the Covid-19 virus.

Keywords: Covid-19, Society, Disinfection

Abstrak:

Wabah pandemi Covid-19 telah menjadi hantu yang menakutkan bagi seluruh masyarakat dunia, termasuk masyarakat Indonesia. Oleh karenanya, dilakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri oleh warga masyarakat dengan cara menjaga jarak, tidak berkerumun, menjaga daya tahan tubuh, menjaga kebersihan, dan melakukan disinfeksi di rumah, lingkungan serta tempat umum. Dalam hal ini Universitas Pamulang melalui Prodi Teknik Kimia melakukan gerakan disinfeksi pada beberapa wilayah di Pamulang, guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Masyarakat, Disinfeksi

Prolog

Covid-19 yang saat ini sedang mewabah di seluruh dunia telah membuat masyarakat khawatir, sehingga melakukan berbagai upaya untuk melindungi diri, keluarga serta lingkungan agar tidak terinfeksi Covid-19. Beberapa upaya yang dilakukan masyarakat agar tidak terinfeksi oleh covid-19 diantaranya adalah dengan menjaga jarak, tidak berkerumun, menjaga daya tahan tubuh, menjaga kebersihan dan melakukan disinfeksi di rumah, lingkungan serta tempat-tempat umum.

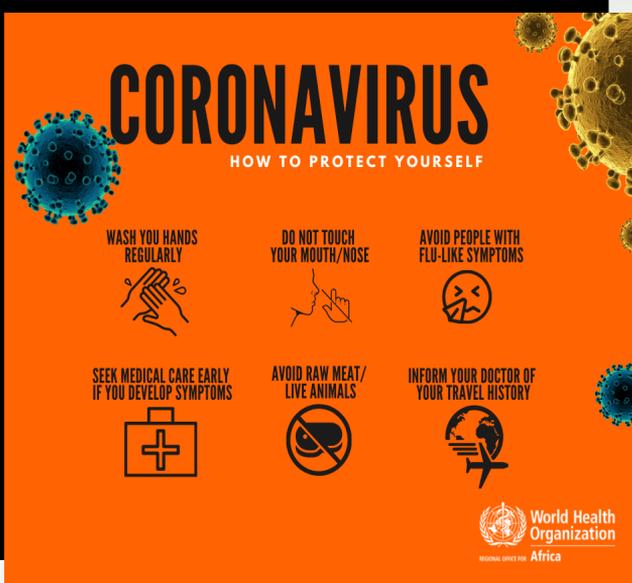
Penyebaran yang cepat membuat kasus positif corona di dunia mencapai 935.957 per Kamis (2/4/2020) atau dalam kurun waktu 5 bulan atau sejak kasus pertama ditemukan pada November 2019. Virus corona menyerang saluran pernapasan manusia. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita Covid-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi Covid-19. Bisa juga seseorang terinfeksi Covid-19 ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Inilah sebabnya mengapa penting untuk melakukan kewaspadaan dan pencegahan dari pandemi ini.



Gerakan Sosial Disinfeksi Pencegahan wabah Covid-19

Bertambahnya jumlah ODP (Orang Dalam Pengawasan) dan PDP (Pasien Dalam Pengawasan) di Tangerang Selatan menggugah kami sivitas akademika Program Studi Teknik Kimia untuk dapat membantu masyarakat untuk mencegah meluasnya penyebaran wabah covid-19 dengan melakukan disinfeksi. Sasaran kami adalah tempat-tempat umum khususnya tempat ibadah dan balai pertemuan.

Langkah pertama yang kami lakukan adalah mendata masjid dimana kami akan melakukan penyemprotan disinfektan. Masjid yang terletak di tepi jalan merupakan sasaran utama kegiatan ini, karena rawan menjadi tempat penyebaran covid-19. Pada umumnya masjid di tepi jalan bukan saja digunakan oleh masyarakat sekitar yang tentu saja sudah saling mengenal, tetapi banyak juga disinggahi oleh masyarakat yang melaluinya untuk menunaikan ibadah sholat.



Sasaran penyemprotan disinfektan yang lain adalah masjid di daerah dimana terdapat ODP, serta balai pertemuan yang ada di Pamulang. Kegiatan disinfeksi fasilitas umum ini bukan tanpa resiko, tetapi kami tetap melakukan dengan ikhlas sebagai wujud pengabdian kami kepada masyarakat dan pelaksanaannya mengacu pada prosedur kesehatan yang sesuai sehingga dapat dijalankan dengan aman.

Larutan disinfektan kami buat sendiri di kampus Universitas Pamulang. Karena larutan disinfektan dapat terurai dengan melepaskan gas klor yang berbahaya, maka pada saat pembuatan

kami menggunakan APD yang memadai. Selain itu pembuatan larutan desinfektan juga dilakukan di tempat dengan ventilasi yang baik.

Desinfektan adalah senyawa kimia yang mampu membunuh virus dengan jalan masuk menembus dinding virus dan akan merusak bagian dalam virus. Larutan desinfektan dapat dibuat dari cairan yang biasa digunakan di rumah tangga seperti larutan pemutih pakaian dan larutan pembersih lantai yang selanjutnya dicampur air dengan perbandingan tertentu. Larutan pemutih pakaian mengandung bahan aktif sodium atau natrium hipoklorit 5 persen,

dengan pengenceran (1:99) sehingga konsentrasi natrium hipoklorit menjadi 0,05 persen, efektif untuk membunuh mikroorganisme.

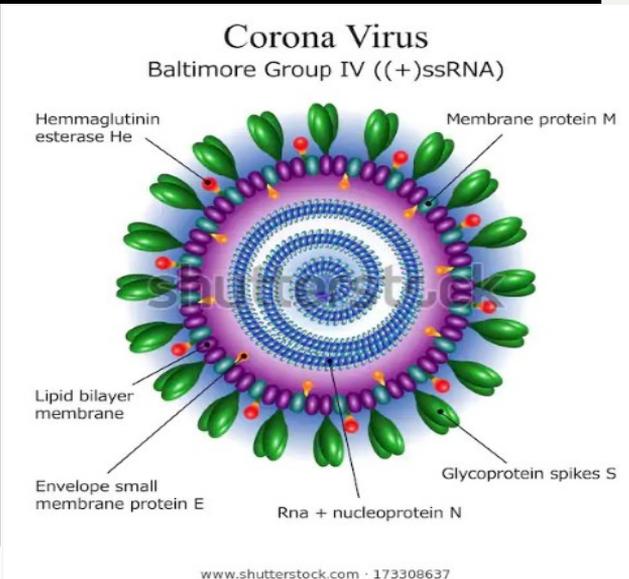
Untuk larutan pembersih lantai yang mengandung bahan aktif benzalkonium klorida dengan kadar 1,25 persen, dilakukan

pengenceran (1:24), sehingga konsentrasi benzalkonium klorida menjadi 0,05 persen juga efektif untuk membunuh mikroorganisme.

Langkah berikutnya adalah melakukan disinfeksi yaitu penyemprotan desinfektan ke beberapa tempat diantaranya masjid As Surrur yang terletak dipinggir jalan di daerah Pamulang 2, Masjid Hanifah Hidayatullah dimana di sekitar masjid tersebut telah ada penderita covid-19 yang meninggal dunia, Mushola Baitul Mutaqin dan balai pertemuan di Reni Jaya yang letaknya berdekatan dengan tempat tinggal ODP.



Penyemprotan disinfektan hanya dilakukan terhadap benda keras terutama benda-benda yang sering disentuh oleh orang banyak seperti lantai masjid, gagang pintu, kran, kursi dan lain-lain. Penyemprotan disinfektan tidak dilakukan terhadap bahan yang menyerap seperti kain karena larutan disinfektan bersifat kaustik yang dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan, kulit dan mata. Larutan disinfektan juga memiliki sifat korosif terhadap logam, sehingga setelah disemprotkan dan dibiarkan selama 10 menit, logam dibersihkan kembali dengan kain basah agar logam tidak korosi atau berkarat.



Epilog

Penulis bersama Dosen Prodi Teknik Kimia Ir. Irman Ansari Adlin, M. M, Budhi Indrawijaya, S.T., M.Si, Didik Iswadi, S.Si., M.T serta rekan-rekan yang lain merasa bersyukur karena mendapat kesempatan untuk berbuat yang terbaik yang dapat kami lakukan dalam upaya untuk mencegah meluasnya penyebaran virus corona. Semoga Allah SWT

Selalu menjaga kesehatan dan melindungi seluruh masyarakat dari wabah covid 19 dan semoga pandemi covid-19 ini segera berlalu. Hikmah dari pandemi covid-19 ini harus menjadikan kita manusia yang jauh lebih baik dalam hal ibadah dan akhlak. Bagaimana kita harus bersosialisasi dengan baik saling membantu, saling mengasahi, bagaimana kita menjaga kebersihan diri juga lingkungan dan bagaimana kita memperlakukan alam yang telah memberi kita banyak kenikmatan sebagai rasa syukur kita kepada Allah SWT.

Referensi

Anggraeni, RR Dewi. "Wabah Pandemi Covid-19, Urgensi Pelaksanaan Sidang Secara Elektronik," 'Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 4, No. 1 (2020)

Yunus, Nur Rohim; Rezki, Annissa. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," Salam: Sosial dan Budaya Syar-i, Vol. 7, No. 3 (2020)

<https://covid19.go.id/p/berita/pemerintah-fokus-kendalikan-covid-19-secepatnya>

Baca selengkapnya di artikel "Bahaya Virus Corona Covid-19 dan Cara Mencegahnya", <https://tirto.id/eKdF>.

<https://tirto.id/bahaya-virus-corona-covid-19-dan-cara-mencegahnya-eKdF>

'Adalah; Buletin Hukum dan Keadilan merupakan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Pusat Studi Konstitusi dan Legislasi Nasional (POSKO-LEGNAS), Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penasehat: Prof. Dr. H. Abdul Ghani Abdullah, SH., Prof. Dr. H. A Salman Maggalatung, SH., MH. **Tim Redaktur:** Indra Rahmatullah, Mara Sutan Rambe, Muhammad Ishar Helmi, Erwin Hikmatiar, Fathuddin, Nurrohimyunus. **Penyunting:** Latipah Nasution, Siti Nurhalimah, Siti Romlah. **Setting & Layout:** Imas Novita Juaningsih, Rezky Panji Perdana Martua Hasibuan, Azizah Ratu Buana.